

Bab 4

Konsep Perancangan

4.1 Deskripsi Tema dan Konsep

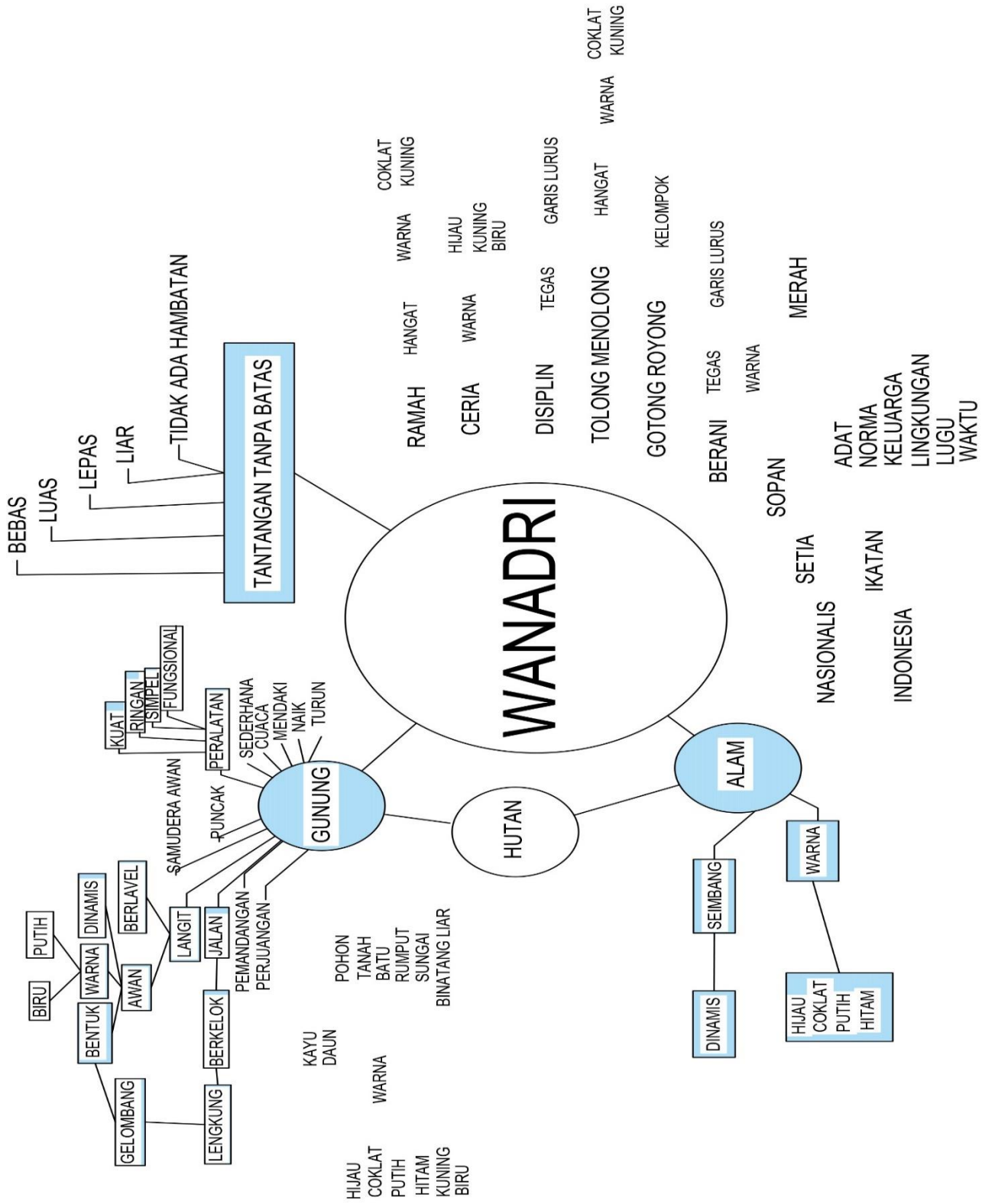
4.1.1 Tema

Tema yang telah ditetapkan pada perancangan interior pendidikan dan pelatihan Wanadri adalah penjelajahan gunung dan hutan. Tema yang di ambil pada logo Wanadri. Komunitas Pendaki Gunung Wanadri adalah organisasi yang terstruktur dan organisasi pendaki gunung yang tertua di Indonesia. Wanadri mempunyai janji dan hakikat, mempunyai pendidikan karakter dan mempunyai tujuan perjalanan.

4.1.2 Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang telah di tetapkan adalah gunung dan hutan dengan menggunakan pengayaan Modern Tropis. Konsep yang di pilih seperti yang sudah dijelaskan pada bab 1. Pengayaan ini di ambil karena tidak menggunakan ornamen dan open space. Pada perancangan ini menggunakan bentukan segitiga sama sisi yang menyederhanakan dari bentuk gunung.

4.1.3 Mind Maaping



4.2 Implementasi Konsep

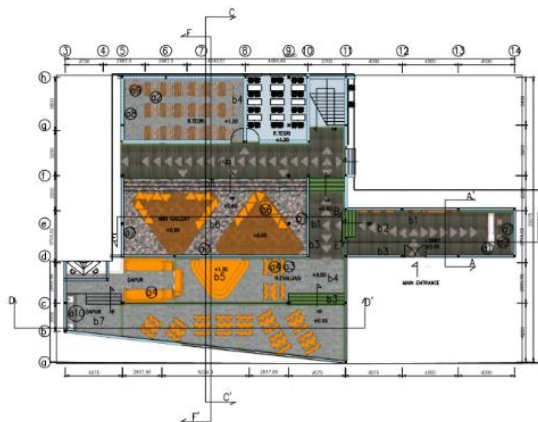
4.2.1 Lay Out Furniture

Lay Out Furniture yang di terapkan pada perancangan interior pendidikan dan pelatihan Wanadri adalah dinamis. Yang bertujuan untuk ruangan agar terlihat seimbang. Seperti halnya alam, jika alam tidak seimbang maka akan terjadi bencana alam. Dinamis yang diambil adalah dinamis dengan berbagai macam ukuran pada satu bentuk



4.2.2 Pola Lantai

Pola lantai yang di terapkan pada perancangan interior pendidikan dan pelatihan Wanadri adalah segitiga sama sisi

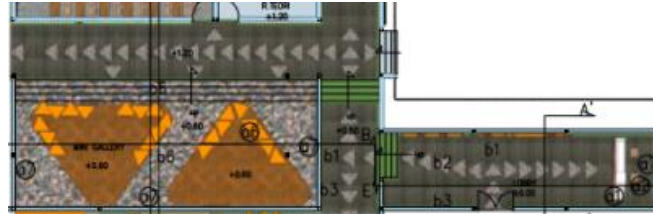


4.2.3 Ceiling Plan

Celing plan yang di terapkan pada perancangan Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri adalah bermain ketinggian celing seperti halnya tingkatan ketinggian langit.

4.2.4 Way Finding System(Sistem Petunjuk Arah)

Sistem petunjuk arah yang akan di terapkan pada Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri akan di letakan pada lantai agar pengunjung mudah untuk mencapai fasilitas yang akan dicapai.



4.2.5 Material

untuk memberikan kesan Tropis dalam Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri maka pemilihan material sangat mempengaruhi ruangan. Tropis memiliki karakteristik alam seperti penggunaan material alam lokal umumnya memiliki daya tahan yang cukup baik untuk menghadapi cuaca dan iklim di daerah tersebut. (dekoruma, 2019) Contohnya kayu, batu, tanah, rumput pepohonan.



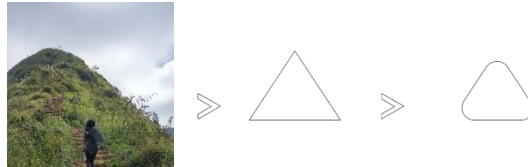
4.2.6 Warna

Warna yang digunakan dalam Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri adalah warna alam seperti coklat, hijau, putih, hitam, kuning dan jingga



4.2.7 Bentuk

Bentuk yang digunakan dalam Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri adalah segitiga sama sisi yang telah di sederhanakan dari bentuk gunung.



4.2.8 Desain Furniture

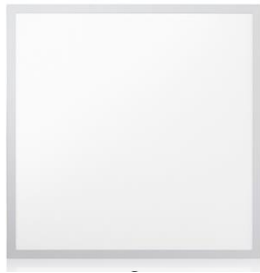
Penerapan furniture pada penerapan perancangan interior pendidikan dan pelatihan Wanadri di ambil dari desain peralatan pendaki gunung yaitu desain yang simpel, fungsional dengan bentuk segitiga.

4.2.9 Teknis Penghawaan

Teknis penghawaan yang akan di terapkan pada Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri menggunakan sirkulasi silang untuk memastikan udara bisa masuk dan bersirkulasi dengan baik didalam ruangan menjadi lebih nyaman. Daerah dago giri memang daerah yang cukup dingin. Selain menggunakan penghawaan alami pada perancangan ini menggunakan penghawaan buatan dengan menggunakan *ac central* (air conditioner). Dengan suhu rata rata 15 °C, suhu udara dengan suhu rata rata di daerah pegunungan.

4.2.10 Teknis Pencahayaan

Teknis pencahayaan yang akan di terapkan pada Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri dengan konsep Modern Tropis untuk pencapaiannya di butuhkan pencahayaan alami agar menghemat listrik dan terkesan lebih natural dan memafaatkan cahaya alami dengan semaksimal mungkin karena terdapat di daerah yang tinggi. Selain itu juga di butuhkan cahaya buatan dengan menggunakan *general lighting* pada ruang teori, mini galerry, klinik, ruang evaluasi, ruang rapat serta lampu down light pada area ruang evaluasi dan simulasi.



4.2.11 Teknis Keamanan

Teknis Keamanan yang akan di tetapkan pada Perancangan Interior Pendidikan Dan Pelatihan Wanadri dengan pengaplikasian furniture yang dibuat tidak tajam, menyediakan sirkulasi pengunjung yang luas, penggunaan material lantai tidak licin kecuali area klinik, serta pengaplikasian sistem petunjuk arah bila terjadi bencana.